

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
DENGAN METODE PEMBELAJARAN PENEMUAN (*DISCOVERY*)
PADA SISWA KELAS VI SD KANISIUS PATI 01**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Disusun Oleh :

Nama : FX. SUBANI

NIM : A54E090062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
PSKGJ PATI
TAHUN PELAJARAN 2012**

PENGESAHAN

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
DENGAN METODE PENEMUAN (*DISCOVERY*)
PADA SISWA KELAS VI SD KANISIUS PATI 01**

Disusun oleh

FX. SUBANI

A54E090062

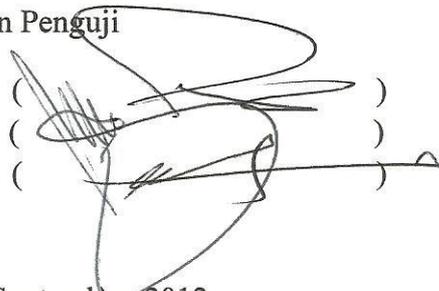
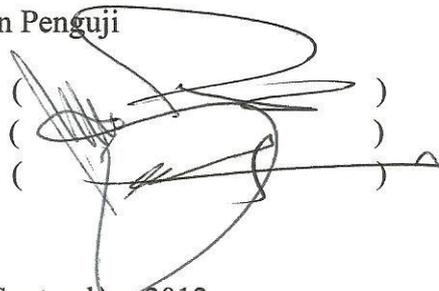
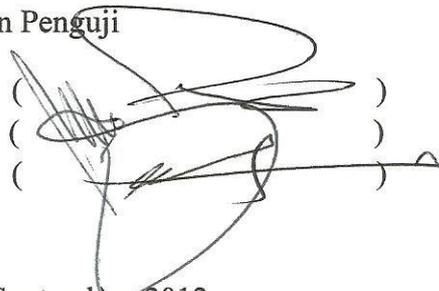
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 5 September 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

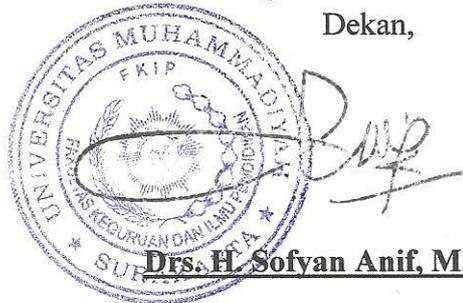
1. Drs. Mulyadi S.K., S.H.,M.Pd.
2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd.
3. Drs. Saring Marsudi, M.Pd.

()
()
()

Surakarta, 05 September 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si

NIK.547

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian tindakan ini adalah untuk motivasi dan hasil belajar IPA siswa setelah penerapan metode penemuan (*discovery*). Subyek penelitian adalah siswa kelas VI SD Kanisius Pati 01 yang berjumlah 35 siswa. Sumber data penelitian ini berasal dari observasi terhadap siswa dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, dokumentasi, tes, serta catatan lapangan. Data hasil belajar siswa dianalisa menggunakan teknis *analisis deskriptif komparatif*, sedangkan motivasi siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran dianalisis menggunakan teknis *analisis interaktif*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan, yang meliputi: (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru dalam mengelola pembelajaran semakin meningkat dari semula kurang baik menjadi semakin baik, bahkan sangat baik. Dari hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran IPA setelah menggunakan metode pembelajaran *discovery*. Peningkatan motivasi belajar tersebut berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa. Pada pra siklus prosentase ketuntasan hasil belajar siswa hanya mencapai 63%. Setelah dilakukan tindakan terbukti prosentase ketuntasan hasil belajar siswa semakin meningkat. Pada siklus I pertemuan 1 prosentase ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 74%, pada pertemuan 2 mencapai 88%, Pada siklus II mencapai 94%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA pada siswa kelas VI SD Kanisius Pati 01, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati pada tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci : motivasi dan hasil belajar IPA, metode *discovery*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan termasuk juga di Sekolah Dasar, hendaknya melibatkan siswa dalam mengolah setiap materi pelajaran. Secara aktif hendaknya siswa menemukan dan menyusun pengetahuan sendiri agar pengetahuan yang diperoleh lebih bermakna. Guru hendaknya bertindak sebagai fasilitator yang mampu menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan siswa mengolah materi pelajaran.

Pembelajaran yang berlandaskan aktivitas siswa perlu dilaksanakan, sebab pada dasarnya anak mempunyai rasa ingin tahu yang sangat kuat, ditandai oleh kecenderungan anak yang senantiasa kagum dan heran terhadap hal-hal yang baru dan menantang. Selain itu belajar haruslah merupakan suatu proses menemukan dan membangun pengertian melalui persepsi, pikiran, dan perasaan oleh pembelajar sendiri.

Kenyataannya dalam proses pembelajaran di SD, siswa dianggap sebagai suatu wadah yang masih kosong yang siap diisi pengetahuan dari guru, maka dalam proses pembelajaran guru selalu menggunakan metode ceramah. Dengan metode ceramah, interaksi multi arah antara guru dengan siswa dan antar siswa tidak terjadi. Interaksi multi arah sangat penting untuk mengembangkan aspek sosial anak.

Hal seperti di atas terjadi juga dalam pembelajaran di kelas VI SD Kanisius Pati 01, di mana aktivitas siswa dalam mengolah materi ajar masih sangat kurang, sehingga motivasi siswa dalam belajarpun sangat rendah. Aktivitas siswa kelas VI yang masih minim harus lebih dioptimalkan oleh guru dengan menerapkan metode yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Demikian juga dalam pembelajaran IPA, diharapkan melalui motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang alam, kejadian-kejadian alam, dan makhluk hidup lebih mendalam dan tahan lama.

Atas dasar hal tersebut di atas, penulis meneliti tentang “PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN METODE

PEMBELAJARAN PENEMUAN (*DISCOVERY*) PADA SISWA KELAS VI SD KANISIUS PATI 01”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Apakah metode pembelajaran penemuan (*discovery*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA?
2. Apakah metode pembelajaran penemuan (*discovery*) dapat meningkatkan hasil belajar IPA?

Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum :
Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA.
2. Tujuan Khusus:
 - a. Untuk mengetahui apakah metode pembelajaran penemuan (*discovery*) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.
 - b. Untuk mengetahui apakah metode pembelajaran penemuan (*discovery*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan PTK dengan topik yang sama.
2. Manfaat Praktis
Meningkatkan ketrampilan penemuan (*discovery*) dalam proses pembelajaran IPA.
3. Manfaat bagi Guru
Guru trampil menerapkan pembelajaran dengan penemuan (*discovery*).
4. Manfaat bagi Siswa
 - a. Motivasi siswa dalam belajar IPA meningkat.
 - b. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA meningkat.
5. Manfaat bagi Peneliti

- a. Mendapat pengalaman melakukan penelitian sehingga dapat mendorong untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya; dan
- b. Meningkatkan ketrampilan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

LANDASAN TEORI

Pengertian IPA

IPA berasal dari kata sains yang berarti alam. Sains menurut Suyoso (1998:23) merupakan “pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode dan berlaku secara universal”. Menurut Abdullah (1998:18), IPA merupakan “pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain”.

Pengertian Motivasi

Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu (Usman, 2000: 28).

Pengertian Hasil Belajar

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan membuahkan hasil belajar. Menurut Hamalik (2001: 159) bahwa hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkahlaku siswa.

Pengertian metode *Discovery*

Metode *Discovery* adalah suatu prosedur mengajar yang menitikberatkan studi individual yang memanipulasi objek-objek, dan ekperimentasi suatu konsep. Metode *Discovery* juga suatu tipe pengajaran yang meliputi metode-metode yang

mendesain untuk memajukan rentang yang luas dari belajar aktif, berorientasi pada proses, membimbing diri sendiri, inkuiri, dan metode belajar reflektif. Subroto (2002:192) mengemukakan bahwa metode *Discovery* adalah metode pembelajaran dimana siswa yang berperan untuk melakukan *Discovery*.

METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang dipergunakan untuk memperoleh data. Penelitian ini dilakukan di SD Kanisius Pati 01, Jl. P. Sudirman nomor 152 Pati.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Siswa kelas VI SD Kanisius Pati 01 Tahun Pelajaran 2012/2013 sebagai subyek penerima tindakan.
- b. Guru peneliti sebagai subyek pelaku tindakan.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang berasal dari masalah di dalam pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini masalah yang akan diangkat adalah rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan melakukan refleksi.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

- a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi terhadap motivasi belajar siswa dengan mengamati aktivitas siswa dan guru dalam setiap siklus yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

- b. Tes

Di samping menggunakan teknik observasi, pengumpulan data juga menggunakan teknik tes untuk mengukur sejauh mana motivasi belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa baik secara individual maupun klasikal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa silabus, RPP, lembar pengamatan, lembar evaluasi, dan daftar nilai siswa.

Teknis Pemeriksaan Validitas Data

Data yang telah dikaji dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus dikaji dan diusahakan kemantapan dan kebenarannya. Oleh karena itu perlu mengetahui dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang telah diperoleh. Teknik triangulasi merupakan cara yang dipilih oleh peneliti.

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution, 2003:115) yaitu wawancara, observasi, dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Teknis Analisis Data

a. Teknik Analisis Interaktif

Dalam menganalisa data mengenai motivasi siswa, peneliti menggunakan model *analisis interaktif*. Menurut Miles dan Huberman (1992 : 16) dalam model *analisis interaktif* terdapat tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan

b. Teknik Analisis Diskriptif Komparatif

Dalam menyusun dan menganalisis data hasil tes formatif, peneliti menggunakan teknis *analisis diskriptif komparatif* yaitu dengan membandingkan hasil tes formatif antar siklus

Indikator Pencapaian Keberhasilan

Untuk mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *discovery*, maka ditetapkan indikator pencapaian keberhasilan sebagai berikut :

a. Sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode *discovery*, menurut peneliti motivasi dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA masih rendah.

Terbukti dengan tingkat keaktifan siswa rendah dan hasil belajar 65% kurang dari KKM.

- b. Setelah dilakukan pembelajaran dengan metode *discovery*, diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA meningkat. Sehingga prestasi belajar siswa mencapai ketuntasan 90% di atas KKM yang ditentukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SD Kanisius Pati 01 :

- a. Nama Sekolah : SD Kanisius Pati 01
- b. Alamat Sekolah
 - 1) Jalan : Jln. P. Sudirman 151 Pati
 - 2) Desa/Kelurahan : Pati Kidul
 - 3) Kecamatan : Pati
 - 4) Kabupaten : Pati
 - 5) Provinsi : Jawa Tengah
 - 6) Kode Pos : 59114
 - 7) Telepon : (0295) 385989
 - 8) Daya Listrik : 1300 Volt
- c. Tahun Pendirian : 1956
- d. Status Tanah : Hak Guna Bangunan

Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi Sekolah :

Berprestasi, berbudi, berbudaya, berwawasan IPTEK berdasarkan nilai-nilai cinta kasih.
- b. Misi Sekolah :
 - 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan system Manajemen Berbasis Sekolah.
 - 2) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

- 3) Menumbuhkan semangat untuk meningkatkan kompetensi akademik dan non akademik secara seimbang dan selaras antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga berani bersaing di setiap event kompetisi secara jujur dan sportif.
- 4) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali, memahami, dan menghayati potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan bakat, minat, dan cita-cita.
- 5) Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut dan budaya bangsa serta adat ketimuran sehingga menjadi sumber inspirasi dan kearifan dalam berpikir, bertindak, dan berperilaku.

Refleksi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukan dalam pembelajaran IPA, siswa kurang bersemangat dan cenderung tidak memperhatikan, hasil belajarnya rendah. Hasil dari observasi awal ini diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi, yaitu :

1. Motivasi sebagian besar siswa dalam pembelajaran IPA kurang.
2. Siswa kesulitan mendapatkan ide/gagasan dan takut mengemukakan ide/gagasannya.
3. Hasil belajar IPA siswa rendah.
4. Guru menggunakan metode konvensional dan kurang inovatif sehingga siswa mudah bosan.
5. Pemberian motivasi guru terhadap siswa yang memperoleh kemajuan belajar kurang.
6. Guru kurang memfasilitasi siswa untuk menemukan ide dan konsep sendiri.

Diskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 17 Juli 2012. Sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 20 Juli 2012.

Kekurangan guru dalam mengelola pembelajaran sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pembelajaran masih rendah, hanya 9 siswa dari 35

siswa (26 %) yang memiliki motivasi tinggi/sangat tinggi. Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dari data yang diperoleh menunjukkan hasil belajar siswa juga masih rendah yaitu 74 % siswa tuntas KKM. Meskipun demikian, data menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dibandingkan kondisi awal. Demikian juga dalam pertemuan yang kedua masih ada anak yang memperoleh nilai di bawah KKM, karena itu perlu dilanjutkan dengan dilaksanakan penelitian siklus II.

Diskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan, yaitu pada hari Selasa, tanggal 24 Juli 2012. Berdasarkan nilai siswa untuk mengukur hasil belajar IPA siswa kelas VI siswa SD Kanisius Pati 01 pada siklus II diperoleh hasil 33 siswa telah memenuhi batas ketercapaian KKM (≥ 75) sehingga didapatkan prosentase pencapaian KKM hasil belajar 94 % dan masih ada 2 siswa atau 6 % siswa belum mencapai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPA siswa mengalami peningkatan di banding siklus I dan telah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan sehingga tindakan kelas dihentikan pada siklus II sebab pada siklus II proses penelitian telah mencapai indikator keberhasilan yang direncanakan.

Pembahasan Hasil Penelitian

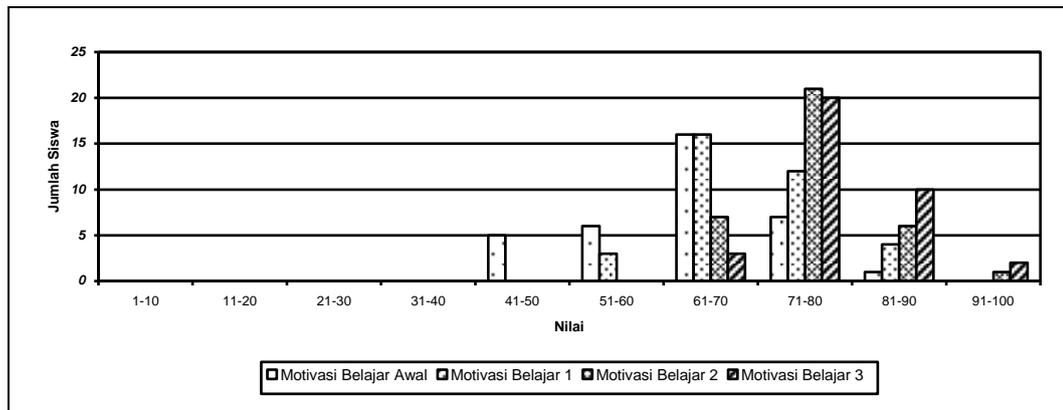
Pembahasan hasil penelitian didapatkan berdasarkan analisis data hasil penelitian dan merupakan kerja kolaborasi antara peneliti dengan observer dan kepala sekolah yang terlibat dalam proses penelitian ini.

Dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa, guru selalu melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas VI adalah dengan menggunakan metode pembelajaran penemuan (discovery).

Adapun peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Kanisius Pati 01 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.22. Daftar Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Siklus II
1	Geovany Racillia Wibowo	57	60	70	72
2	Christian Adinata	72	75	80	82
3	Immanuel Yosian Leo Pratama	87	90	95	95
4	Grabriela Oktaverani W.	72	75	80	85
5	Elv Natasya Dinda Rahayu	72	75	80	85
6	Noveta Riafinola Anggoro	92	95	100	100
7	Michel Chritovorovus Wibowo	52	55	65	75
8	Hizkia Christanto	62	65	75	80
9	Oh, Michelle Nathania Surya D.	57	60	70	75
10	Kandita Utha Hamieswara	77	80	85	90
11	Tan, Angela Puspita Dewi	92	95	100	100
12	Raditya Widi Nugraha	87	90	95	95
13	Vio Rizky Wijaya	82	85	90	100
14	Graciella Raina Christianto	82	85	90	95
15	Kharisma Prasetya Adi	92	95	100	100
16	Elisabeth Sania Aprilia Santoso	82	85	90	90
17	Hizkia Eben Haezer	87	90	95	95
18	Malinda Hadi Puspitaningrum	77	80	85	85
19	Immanuel Balaskha Pradana	77	80	85	90
20	Carolina kristianto	82	85	90	95
21	Gabrielie Alethea Valerie Priyono	77	80	85	85
22	Milka Rehuela	72	75	80	82
23	Elvantie	77	80	85	85
24	Benedicta Steffani Ariyanto	82	85	90	90
25	Moniva Andriany Sasmitaning W.	82	85	90	90
26	Elisabeth Antonia Callista H.	82	85	90	90
27	Vissia Rael Puspachandra	57	60	70	70
28	Anggita Trenny Ivanka	92	95	100	100
29	Angelina Nadia Saputra	77	80	85	90
30	Marcellinus Kelvin Tedjokusumo	87	90	95	95
31	Haniel Bintang Kartiko	62	65	75	82
32	Lisa Angelina	67	70	75	80
33	Alvonso Hernandez Darmawan	82	85	90	90
34	Lukas Octavianus Trijaya Khono S.	62	65	75	82
35	Elisabet Natalia	67	70	75	80
Jumlah siswa yang memenuhi KKM		22	26	31	33
Persentase		63 %	74 %	88 %	94%



Gambar 1.6. Grafik Prosentase Peningkatan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VI

Setelah dilakukan tindakan, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery*, motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Kanisius Pati 01 meningkat. Berdasarkan data hasil penelitian di atas mendukung diterimanya hipotesis bahwa dengan metode pembelajaran penemuan (*discovery*) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Kanisius Pati 01 Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: “Penggunaan metode penemuan (*discovery*) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Kanisius Pati 01 tahun pelajaran 2012/2013”.

Peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas KKM lebih dari 70 %, yaitu sebagai berikut:

1. Pada siklus I siswa yang memenuhi tuntas KKM sebanyak 80 % siswa.
2. Pada siklus II siswa yang memenuhi tuntas KKM sebanyak 88 % siswa.

B. IMPLIKASI

Kesimpulan di atas menunjukkan implikasi bahwa melalui pembenahan cara mengajar dan penggunaan metode yang tepat dan bervariasi dari seorang guru akan memberi pengaruh pada kegiatan belajar siswa. Hal

tersebut akan berdampak pada kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Penerapan metode penemuan (*discovery*) merupakan salah satu metode yang memiliki manfaat dalam pembelajaran IPA terlebih untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Dengan metode penemuan siswa mampu menemukan sendiri konsep-konsep dan ilmunya sendiri.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam usaha meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di kelas dengan metode *discovery*, maka diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Saran Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan referensi bagi guru untuk memilih strategi maupun metode yang tepat dalam pembelajaran
 - b. Guru perlu memberikan dorongan dan semangat kepada siswa untuk senantiasa melakukan penemuan-penemuan sendiri.
 - c. Guru perlu mendampingi dengan baik para siswa yang sedang melakukan kegiatan *discovery*, mengarahkan, serta memberi semangat dan penegasan-penegasan.
 - d. Guru harus memberikan bimbingan secara khusus, baik bimbingan belajar maupun sosial terhadap siswa yang belum tuntas KKM.
2. Saran Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan masalah serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan metode yang lebih variatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Aly dan Eny Rahma. 1998. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amin Priyono, Katrin Tri Martini, Choirul Amin. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI kelas VI*. Jakarta: Buku Sekolah Elektronik. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rinesa Cipta.
- Erriniati. 1997. *Penerapan Strategi Motivasi Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Fisika Pokok Bahasan Listrik Statis Kelas VIIB Cawu III Tahun Pelajaran 1996/1997 di SLTP 23 Surabaya*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Surabaya.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Heri Sulistyanto, Edy Wiyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SD dan MI kelas VI*. Surakarta: Buku Sekolah Elektronik. Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kurniawan, Arif. 2003. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing pada Pokok Bahasan Gaya di SDN III Kediri*. Skripsi yang tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Surabaya.
- Nur, Moh. 2001. *Pemotivasian Siswa untuk Belajar*. Surabaya. University Press. Universitas Negeri Surabaya.
- Purnomo, Puji. 2006. *Handout Belajar Aktif*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sumaji, Soehakso, Mangun Wijaya, dkk. 1998. *Pendidikan Sains yang Humanistik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Qinant.
- Suwarno dan Mulyadi. 2010. *Pedagogi Khusus Bidang Studi Sekolah Dasar*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP-UMS.
- Suyoso, Suharto, dan Sujoko. 1998. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta : IKIP.
- Usman, Uzer.2000. *Menjadi guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- ppg-pgsd.blogspot.com/2012/03/10
- [sunartombs.wordpress.com/2011/10/10/ Pengertian Hasil Belajar](http://sunartombs.wordpress.com/2011/10/10/Pengertian-Hasil-Belajar).